

PEDOMAN UMUM
PROGRAM BELAJAR BEKERJA TERPADU (PBBT)
Cooperative Academic Education Programe -COOP

DIREKTORAT KEMAHASISWAAN
DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
2016

KATA PENGANTAR

Dalam rangka menciptakan lulusan sarjana yang lebih terampil, berjiwa entrepreneur dan siap menciptakan lapangan kerja, program-program pendidikan kewirausahaan telah dicanangkan dan dilaksanakan lebih dari dua dasawarsa terakhir ini, baik yang bersifat intra-kurikuler maupun ko-ekstra kurikuler. Salah satu program yang memberikan bekal keterampilan bagi para mahasiswa sebelum lulus yaitu para mahasiswa menjalani program belajar bekerja selama kurun waktu tertentu (3-4 bulan) di sebuah industri. Program ini dikenal dengan program Co-op Industri (*cooperative academic education program*) yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan dunia industri dan dunia usaha (DIDU) khususnya yang berskala besar.

Seiring dengan pesatnya tuntutan akan lulusan perguruan tinggi yang berjiwa entrepreneur, disamping mengingat peranan pentingnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional, maka mulai tahun 2004 program Co-op dikembangkan tidak hanya di dunia industri akan tetapi juga di UMKM. Mengingat jumlah UMKM yang jauh lebih banyak dari pada industri berskala besar sehingga akan mampu menampung lebih banyak jumlah mahasiswa peserta program. Program ini dikenal dengan Program Co-op UKM atau Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT) di UMKM. Dari hasil evaluasi pelaksanaan program Co-op UMKM selama ini, program Co-op UMKM telah terbukti memberikan manfaat yang nyata baik bagi pengusaha UMKM, maupun bagi mahasiswa dan juga perguruan tinggi pelaksana program. Oleh karena itu, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi memandang perlu program Co-op UMKM untuk terus dilanjutkan pelaksanaannya sebagai bagian dari program pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi (negeri dan swasta).

Memperhatikan hasil evaluasi dan monitoring pelaksanaan program Co-op UMKM selama ini, kiranya perlu dilakukan revisi atas panduan program agar lebih komprehensif dan memudahkan bagi pelaksanaan program di lapangan. Pedoman program Co-op UMKM ini merupakan revisi ke empat, yang secara substansial tidak berbeda dengan pedoman sebelumnya. Pedoman dibuat agar perguruan tinggi yang berminat memiliki gambaran lebih komprehensif tentang tata cara pengusulan proposal serta prosedur dan mekanisme pelaksanaan programnya.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak terutama tim Co-op yang telah membantu melaksanakan revisi buku pedoman ini.

Jakarta, Februari 2016
Direktur Kemahasiswaan
Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Ttd

Didin Wahidin.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN PROGRAM	2
C. SASARAN.....	2
D. DEFINISI DAN RUANG LINGKUP.....	3
E. TAHAPAN PROGRAM	3
E.1 Tahap Persiapan	3
E.2 Tahap Perekrutan	4
E.3 Tahap Seleksi.....	4
E.4 Tahap Pembekalan.....	5
E.5 Tahap Bekerja.....	6
E.6 Tahap Evaluasi	6
E.7 Tahap Pengembalian.....	Error! Bookmark not defined.
F. MANFAAT PROGRAM.....	7
F.1 Manfaat bagi Perusahaan.....	7
F.2 Manfaat Bagi Mahasiswa	7
F.3 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi	7
G. INDIKATOR KEBERHASILAN.....	8
H. JADWAL KEGIATAN.....	8
I. PENGAJUAN PROPOSAL PEMBIAYAAN	9
I.1 Kriteria dan Persyaratan Pengusul	9
I.2 Tata Cara Pengajuan Proposal.....	9
I.3 Format Proposal	11
1. Format Sampul Muka	11

2.	Format Halaman Pengesahan	12
3.	Sistematika Proposal.....	13
J.	Evaluasi dan Pelaporan.....	15
	J.1 Evaluasi.....	15
	J.2 Pelaporan.....	15
	Lampiran 1. Contoh Format Rancangan Kegiatan dan Biaya	18
	Lampiran 2. Formulir Kesiediaan Mahasiswa	19
	Lampiran 3. Formulir Kesiediaan UMKM	20
	Lampiran 4. Formulir Penilaian Wawancara	21
	Lampiran 5. Formulir Monitoring/Evaluasi	22
	Lampiran 6. Formulir Penilaian Akhir oleh UMKM.....	23
	Lampiran 7. Format Laporan Akhir	24
	Lampiran 8. Surat Perjanjian UMKM Dengan Mahasiswa.....	25
	Lampiran 9. Surat Perjanjian Dengan UMKM	26

A. LATAR BELAKANG

Kemampuan untuk bersaing dalam perdagangan, jasa maupun barang dipandang merupakan salah satu hal penting agar Indonesia tetap kuat sebagai bangsa yang disegani di dunia, terutama dalam menghadapi era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang sudah dimulai pada 1 Januari 2016. Oleh sebab itulah peningkatan daya saing bangsa (*nation competitiveness*) menjadi salah satu isu utama dalam pengembangan pendidikan tinggi.

Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemristekdikti memandang pentingnya pelibatan atau kerjasama dengan lembaga lain dalam upaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkarakter unggul agar mampu berkontribusi terhadap daya saing bangsa. Melalui kerjasama berbagai pihak diharapkan setiap potensi yang dimiliki dapat disinergikan guna mendorong peningkatan kualitas lembaga pendidikan tinggi, tidak saja dalam bidang pendidikan tetapi juga dalam bidang sosial dan ekonomi.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di perguruan tinggi pada umumnya lebih menitik beratkan kepada pengembangan intelektual atau kemampuan akademis serta penalaran, namun relatif kurang memberikan bekal kemampuan teknis/operasional untuk memasuki dunia kerja. Di sisi lain dunia usaha dan industri (DUDI) menghendaki tenaga kerja yang memiliki keterampilan teknis serta pengalaman kerja yang sering menjadi kendala bagi mahasiswa untuk memperoleh pekerjaan setelah lulus, maka untuk menjembatani ketimpangan tersebut diperlukan program Co-op.

Program Co-op merupakan program yang mengintegrasikan berbagai latar belakang ilmu yang didapatnya di bangku kuliah dengan pengalaman nyata dunia usaha. Di dunia internasional program seperti

ini dikenal dengan nama “*work-integrated learning*” atau “*work based learning*”. Sedikit berbeda dengan program “*link and match*” yang lebih dulu dicanangkan pemerintah yang lebih berorientasi pada “*subject-based*” atau “*curriculum and practice-based learning*”, *Co-op* lebih mementingkan “*work place experience*” atau pengalaman dan berkegiatan dalam dunia kerja nyata. Untuk pekerjaan yang dilakukannya, mahasiswa peserta mendapat kompensasi keuangan dari perusahaan atau tempat bekerja. Selama mengikuti kegiatan, mahasiswa peserta program akan dievaluasi oleh pemilik UMKM dan mentor yang ditunjuk oleh perguruan tinggi, setelah selesai akan mendapatkan sertifikat.

Program *Co-op* sebagai program belajar bekerja terpadu, menetapkan indikator umum keberhasilannya yaitu bilamana setiap pihak yang terlibat (mahasiswa, perguruan tinggi, dunia usaha/UMKM) mendapat manfaat dari program tersebut. Oleh sebab itulah program ini diunggulkan sebagai salah satu program bersama antara perguruan tinggi dengan DUDI untuk menghasilkan sumber daya manusia atau lulusan yang berdaya saing.

B. TUJUAN PROGRAM

1. Menghasilkan calon wirausaha yang memiliki gagasan baru dalam menciptakan lapangan kerja.
2. Meningkatkan kualitas UMKM dalam pengelolaan maupun pengembangan usaha.
3. Meningkatkan jaringan kerjasama antara perguruan tinggi dengan UMKM.

C. SASARAN

1. Mendidik mahasiswa agar memiliki jiwa wirausaha, ulet dan kreatif,

- jujur, dan bertanggung jawab.
2. Menciptakan hubungan kerja sama yang baik antara mahasiswa, perguruan tinggi, dan UMKM.
 3. Mendorong dan membantu UMKM agar lebih mandiri, sehat dan berdaya saing.

D. DEFINISI DAN RUANG LINGKUP

Program Co-op atau Belajar Bekerja Terpadu di UMKM adalah kegiatan pendidikan bagi mahasiswa S1 yang telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 110 SKS, bekerja penuh selama 40 jam per minggu dengan jangka waktu antara 3-4 bulan di UMKM, memiliki hak dan kewajiban sebagaimana karyawan untuk mendapatkan pengalaman berwirausaha.

E. TAHAPAN PROGRAM

Pada tahap pertama Perguruan Tinggi mengajukan proposal Program Coop untuk 2 tahun dibiayai Kemristekdikti. Pelaksanaan program Co-op di UMKM dapat melibatkan pihak ketiga sebagai penyandang dana atau sponsor yang akan membantu dalam hal pendanaan khususnya biaya untuk kompensasi bagi mahasiswa dan biaya pelaksanaan pembekalan. Salah satu misi dari program Co-op UMKM selain untuk mendidik mahasiswa agar berjiwa wirausaha, juga dapat membantu UMKM menjadi lebih mandiri, sehat dan berdaya saing.

UMKM peserta program yang tersebar sampai ke pelosok pedesaan, sehingga dengan program Co-op akan mendorong percepatan pemerataan pembangunan ekonomi, perluasan pembukaan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan asli daerah. Tahap-tahap pelaksanaan program sebagai berikut:

E.1 Tahap Persiapan

Program *Co-op* UMKM diawali dengan pengajuan proposal ke

Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, dengan mengacu pada format yang disajikan pada **sub. bab 1.3**.

Proposal yang lolos seleksi akan didanai maksimal selama dua tahun. Selama pelaksanaan program perguruan tinggi diharapkan sudah mendapatkan pilihan sumber pendanaan kegiatan selanjutnya. Sangat diharapkan juga bahwa UMKM yang telah dibina melalui program *Co-op* dengan sponsor dari Kemristekdikti akan dapat menerima mahasiswa *Co-op* secara mandiri yang disebut dengan program Co-op mandiri.

E.2 Tahap Perekrutan Mahasiswa

Setelah penandatanganan kontrak dengan Kemristekdikti tahap berikutnya adalah perekrutan yang diawali dengan pemberian informasi dan identifikasi terhadap kebutuhan UMKM tentang program *Co-op* yang dilakukan dengan cara mengundang para pelaku UMKM ke kampus. Pada pertemuan pihak perguruan tinggi atau pengelola program Co-op menyampaikan berbagai hal tentang program Co-op.

Selanjutnya Mahasiswa dapat mendaftar pada program ini sesuai dengan kebutuhan UMKM yang terpilih. Seperti layaknya lowongan kerja diumumkan di papan pengumuman Fakultas dengan batasan kriteria serta IPK minimum yang diperbolehkan.

E.3 Tahap Seleksi

Tahap seleksi dimulai dengan seleksi administrasi seperti IPK, jumlah SKS yang telah ditempuh, kegiatan ko-ekstra kurikuler serta jadwal perkuliahan. Seleksi dapat dilakukan oleh tim perguruan tinggi atau bersama UMKM. Materi seleksi dapat

berupa tes tertulis dan wawancara. Pihak perguruan tinggi sedapat mungkin mengakomodasi dan atau memfasilitasi kebutuhan UMKM akan kriteria atau kecocokan peserta mahasiswa.

Seleksi mencakup "*hard skills*" (kemampuan akademis) dan "*soft skills*" (kepribadian). *Hard skills* dapat diketahui dari IPK atau penelaahan transkrip akademis, sedangkan *soft skills* dari wawancara, tes psikologi dan atau penilaian daftar riwayat hidup (DRH). Faktor lain yang harus menjadi pertimbangan adalah keahlian khusus yang dimiliki mahasiswa, pengalaman kerja bila ada dan kesungguhan atau motivasi mahasiswa serta semangatnya untuk mengikuti program.

E.4 Tahap Pembekalan

Mahasiswa yang akan mengikuti *Co-op* di UMKM diberikan tambahan pengetahuan khususnya tentang kewirausahaan, informasi tentang UMKM, manajemen UMKM, pengembangan kepribadian dan pengembangan potensi diri. Pada saat pembekalan mahasiswa sebaiknya juga diberi penjelasan tentang keunggulan dan peluang karier bila berwirausaha. Hal ini diperlukan karena mahasiswa berasal dari latar belakang yang berbeda, atau mungkin ada yang belum memiliki bekal khususnya tentang manajemen/pengelolaan usaha. Selain itu salah satu tujuan *Co-op* di UMKM adalah untuk mendidik mahasiswa agar tertarik berwirausaha.

Narasumber sebaiknya dari pakar yang menguasai bidang kewirausahaan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha.

E.5 Tahap Bekerja

Co-op di UMKM merupakan kegiatan bekerja yang dilakukan mahasiswa dalam rangka pengembangan UMKM. Mahasiswa diharapkan berperan terutama dalam memberikan saran dan melakukan inovasi untuk perbaikan kinerja UMKM. Dengan menjalani *Co-op* secara sungguh-sungguh dan dapat menghayati pekerjaannya, maka setelah melakukan *Co-op* di UMKM mahasiswa akan memiliki kemampuan berwirausaha yang baik karena pengalaman bekerja tersebut dikombinasikan dengan keintelektualannya. Mahasiswa merencanakan kegiatan yang akan dilakukan selama 3-4 bulan bersama mentor dan UMKM. Setiap kegiatan yang dilakukan mahasiswa dicatat dalam log book kegiatan yang ditandatangani perwakilan UMKM dan mentor.

Karena program ini mengharuskan mahasiswa bekerja penuh waktu dan diperlakukan sebagaimana layaknya karyawan yang bekerja selama 40 jam perminggu. Mahasiswa diberi hak untuk memperoleh kompensasi keuangan sesuai Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK).

Pemberian kompensasi dari UMKM sebesar 25% UMK dapat berupa tunai atau dapat berupa fasilitas seperti makan siang, pemondokan dan lain sebagainya. Diharapkan setelah menerima mahasiswa *Co-op* maksimal dua tahun, UMKM akan meningkat kinerja dan atau produktivitasnya. Indikator utamanya, UMKM mengalami peningkatan jumlah penjualan, jaringan pemasaran dan kualitas produk.

E.6 Tahap Evaluasi

Perguruan tinggi memberikan keterangan pengalaman bekerja berupa sertifikat yang menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan program *Co-op* pada UMKM selama kurun waktu 3-4 bulan, contoh dapat dilihat pada lampiran X.

Mahasiswa peserta *Co-op* dapat dikembalikan ke perguruan tinggi apabila:

1. Telah menyelesaikan seluruh masa *Co-op* sesuai perjanjian.
2. Mahasiswa tidak menunjukkan kinerja yang baik dan atau melanggar ketentuan yang telah disepakati.
3. Apabila terjadi kasus sebagaimana butir 2, perguruan tinggi dapat mengganti dengan mahasiswa lain.

F. MANFAAT PROGRAM

F.1 Manfaat bagi Perusahaan

Bagi perusahaan/UMKM yang terlibat program *Co-op* akan dapat:

1. Memperoleh tenaga kerja jangka pendek yang berkualitas.
2. Memperoleh ide-ide baru dan segar.
3. Menjalin hubungan baik dengan Perguruan Tinggi
4. Mempromosikan citra UMKM.

F.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang mengikuti program *Co-op* akan dapat:

1. Memperoleh pengalaman kerja.
2. Menerapkan teori pada masalah nyata.
3. Mempelajari sikap atau perilaku kerja.
4. Mempelajari keterampilan teknis bekerja.
5. Meningkatkan keterampilan komunikasi.
6. Meningkatkan keterampilan membangun relasi dan kerjasama.
7. Meningkatkan motivasi berwirausaha.

F.3 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi yang menjalankan program *Co-op* akan dapat

1. Meningkatkan efisiensi eksternal
2. Meningkatkan hubungan dengan UMKM
3. Membuka kesempatan interaksi dosen dengan UMKM

4. Mendapatkan umpan balik untuk perbaikan kurikulum.

G. INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

1. Tumbuhnya wirausaha baru.
2. Adanya peningkatan kualitas UMKM dalam pengelolaan maupun pengembangan usaha (peningkatan omset, menerima mahasiswa Co-op secara mandiri).
3. Terbentuknya kerjasama antara perguruan tinggi dengan UMKM.

H. JADWAL KEGIATAN

Jadwal pelaksanaan program terinci pada tabel di bawah ini:

No.	Kegiatan	Bulan ke										
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Sosialisasi Program											
2	Pengajuan dan penerimaan											
3	Seleksi proposal											
4	Pengumuman hasil seleksi											
5	Workshop dan tanda tangan											
6	Pelaksanaan di perguruan								x	x		
7	Monev								x	x	x	
8	Penyusunan & pengiriman										x	x

Keterangan

- x) alternatif pelaksanaan/tahap bekerja yang disesuaikan dengan kondisi/jadwal mahasiswa/ kalender akademik (apakah cuti semester atau dapat memanfaatkan libur antarsemester).
- Perguruan tinggi harus sudah mencantumkan/memilih jadwal pelaksanaan paling lambat di dalam perbaikan proposal hasil workshop.
- Agenda workshop adalah seminar/paparan dari reviewer dan *best*

practices Co-op terbaik, serta perbaikan proposal berdasarkan hasil penilaian dan pembahasan rencana kegiatan dan biaya untuk menjadi dasar (tanda tangan) kontrak.

I. PENGAJUAN PROPOSAL PEMBIAYAAN

I.1 Kriteria dan Persyaratan Pengusul

1. Perguruan Tinggi Negeri non Badan Layanan Umum & non Badan Hukum dan Perguruan Tinggi Swasta.
2. Memiliki unit kerja yang khusus menangani kewirausahaan atau usaha kecil dan menengah.
3. Bersedia menyediakan dana pendamping minimal 5% dari nilai subsidi/ pembiayaan Kemristekdikti.
4. Memiliki mitra/UMKM yang telah memahami konsep Co-op dan menyetujui untuk menerima mahasiswa dalam program tersebut.
5. Memiliki rencana pengembangan bagi peningkatan/ pengembangan UMKM yang telah disetujui oleh UMKM yang bersangkutan.
6. Memiliki mentor yang akan mendampingi mahasiswa selama melaksanakan program Co-op.
7. Bersedia menindaklanjuti hasil program Co-op.
8. Untuk setiap UMKM hanya diperkenankan menerima maksimal 2 orang mahasiswa.
9. Peserta adalah mahasiswa S1 yang telah menyelesaikan minimal 110 SKS.
10. Bersifat elektif (dipilih oleh mahasiswa) dan selektif (mahasiswa yang bersangkutan diseleksi untuk dapat diterima dalam program Co-op).

I.2 Tata Cara Pengajuan Proposal

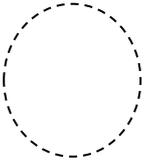
1. Proposal ditulis mengikuti sistematika penulisan sesuai kriteria yang tercantum dalam buku pedoman ini, maksimal dari 15

- halaman (tidak termasuk lampiran).
2. Diajukan oleh pimpinan unit pengelola kewirausahaan (pusat karir/kewirausahaan/inkubator bisnis) dan disetujui pimpinan perguruan tinggi.
 3. Proposal dikirimkan soft copy format doc, melalui email : coop.belmawa@gmail.com, dengan melampirkan pindaian SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN BEKERJASAMA DAN MEMBERIKAN KOMPENSASI (dengan meterai yang cukup) dari UMKM yang akan menjadi mitra paling lambat **30 April 2016**.
 4. Proposal yang dinyatakan di danai akan diberitahukan melalui email ketua pengusul dan diumumkan di laman www.belmawa.kemristekdikti.go.id

I.3 Format Proposal

1. Format Sampul Muka

Format sampul muka warna oranye, kertas-sampul *bufallou* ukuran A-4, *soft-cover*, tanpa sampul plastik seperti berikut.

<p style="text-align: center;">PROPOSAL PROGRAM BELAJAR BEKERJA TERPADU <i>Cooperative Academic Education Progame - COOP</i></p> <p style="text-align: center;"><JUDUL KEGIATAN></p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">Logo PT</p> <p style="text-align: center;">Oleh: <Nama Ketua Unit Kewirausahaan></p> <p style="text-align: center;"><NAMA PERGURUAN TINGGI> <TAHUN></p>

2. Format Halaman Pengesahan

Format halaman pengesahan dibuat sesuai contoh format berikut.

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul PBBT :
2. Unit Kewirausahaan :
3. Ketua
 - Nama lengkap :
 - NIDN :
 - Jabatan :

 - Perguruan tinggi :
 - Nomor telepon/HP :
 - E-mail :
4. Jumlah Peserta : _____ Mahasiswa
5. Jumlah Mentor : _____ Orang/Dosen
6. Jumlah UMKM : _____ UMKM
7. Kebutuhan Biaya Total : Rp

 - Usul ke Kemristekdikti : Rp
 - UMKM : Rp
 - Sumber lain : Rp

Pimpinan/ Bidang Kemahasiswaan

(Kota, Tanggal Bulan Tahun)

Ketua Unit Kewirausahaan

(Cap dan tanda tangan)

Nama lengkap

NIP/NIK

Tanda tangan

Nama lengkap

NIP/NIK

3. Sistematika Proposal

KOMPONEN	PENJELASAN
Sampul	Sesuai contoh
Judul	Singkat dan spesifik
Halaman Pengesahan	Usulan harus diketahui/disetujui oleh pimpinan perguruan tinggi
Ringkasan	Menjelaskan secara singkat latar belakang, tujuan, tahap pelaksanaan dan hasil program Co-op di UMKM
Latar belakang	Menjelaskan alasan perguruan tinggi berkeinginan untuk melaksanakan program Co-op. Uraikan secara kuantitatif potret, profil, dan kondisi UMKM yang akan dijadikan mitra. Uraikan kondisi dan potensi dari segi jenis usaha, fasilitas/sarana, SDM dan keuangan.
Tujuan	Rumuskan tujuan yang akan dicapai secara spesifik dan merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah program selesai dilaksanakan. Rumusan tujuan harus jelas dan dapat diukur.
Identifikasi, perumusan serta rancangan penyelesaian masalah.	Menjelaskan masalah yang dihadapi oleh UMKM, pola penyelesaian dan langkah yang akan dilakukan oleh perguruan tinggi melalui program Co-op untuk menyelesaikan masalah tersebut
Tahapan dan Metode Pelaksanaan	Uraikan metode yang digunakan dalam pelaksanaan program secara rinci, meliputi teknik dan cara tahapan dilaksanakan dan bagaimana menyelesaikan permasalahan dan pencapaian tujuan program di UMKM dan perguruan tinggi.
Jadwal kegiatan	Menggambarkan jenis kegiatan, waktu dan pelaku/ penanggung jawab dari setiap kegiatan

KOMPONEN	PENJELASAN
	yang dilaksanakan
Anggaran	Kebutuhan serta sumber perolehan dana disusun seperti contoh Lampiran 1.
Luaran yang diharapkan	Sebutkan luaran program dari sisi perguruan tinggi, mahasiswa dan UMKM
Lampiran-lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan-bahan yang dapat menjelaskan lebih rinci uraian pada butir-butir pokok proposal, seperti, rincian anggaran, profil UMKM 2. Organisasi pelaksana di perguruan tinggi 3. Curriculum <i>Vita</i> pengurus program dengan tanda tangan 4. Profil lembaga kewirausahaan di perguruan tinggi. 5. Daftar mentor perguruan tinggi, lengkap dengan keahliannya serta mahasiswa yang akan menjadi tanggung jawabnya 6. Pernyataan kesediaan UMKM untuk berpartisipasi dalam program Co-op dan dalam pemberian kompensasi kepada mahasiswa 7. Bahan pendukung lainnya

J. Evaluasi dan Pelaporan

J.1 Evaluasi

Evaluasi terhadap proposal dan pelaksanaan Program yang dilakukan terbagi ke dalam 2 (dua) tahapan, yaitu:

1. Tahap Penilaian Proposal, yang dibagi menjadi dua tahapan, yaitu:
 - a. Seleksi administrasi, dan
 - b. Seleksi substansi (program/kegiatan dan anggaran) proposal sesuai kriteria yang ditetapkan tim penilai
2. Tahap Penilaian Proses Pelaksanaan
Bagi proposal program yang didanai, kegiatan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program akan dilakukan pada pertengahan atau menjelang berakhirnya pelaksanaan program pada tahun pertama yang akan menjadi pertimbangan kelanjutan program pada tahun kedua.

J.2 Pelaporan

Laporan program dikirimkan dalam bentuk *hardcopy* sebanyak satu eksemplar ke Direktorat Kemahasiswaan Ditjen Belmawa Kemristekdikti, Gedung D Lt 7, Jl Jendral Sudirman Pintu 1 Senayan Jakarta 10270, dan *softcopy* ke coop.belmawa@gmail.com paling lambat pada 15 Desember 2016 dengan format dan sistematika sebagai berikut:

(Sampul kertas bufallo warna oranye ukuran A-4, soft-cover, tanpa sampul plastik).

LAPORAN AKHIR
PROGRAM BELAJAR BEKERJA TERPADU
Cooperative Academic Education Programe - COOP

<JUDUL KEGIATAN>



(Logo Perguruan Tinggi)

Oleh:
<Nama Ketua Unit>

<NAMA PERGURUAN TINGGI>
<TAHUN>

Adapun sistematika laporan adalah seperti berikut

KOMPONEN	PENJELASAN
Abstrak	Berisi tidak lebih dari 250 kata dan merupakan intisari dari seluruh tulisan meliputi latar belakang, tujuan, metode dan hasil.
Pendahuluan	Uraian singkat latar belakang, rumusan masalah, tujuan kegiatan serta manfaat. Dilanjutkan dengan gambaran umum, capaian dari hasil observasi/ evaluasi, perbandingan sebelum dan setelah program.
Pelaksanaan	Uraikan pelaksanaan program secara rinci, meliputi teknik, cara atau realisasi tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan termasuk penyelesaian permasalahan dan sekaligus pencapaian tujuan, baik di perguruan tinggi maupun UMKM.
Evaluasi dan Keberlanjutan	Penjelasan tentang apa saja yang diperoleh selama pelaksanaan program. Analisis data dan informasi berisi uraian keberhasilan, keunggulan, kelemahan/ kekurangan serta program pengembangan yang telah dilakukan dan pemecahan masalah. Data disajikan dalam bentuk gambar dan tabel.
Kesimpulan dan Saran	Merupakan rumusan /sintesis uraian yang telah dikemukakan dan saran perbaikan program ke depan.
Lampiran	Dokumen pendukung, visualisasi, testimoni, dll

Lampiran 1. Contoh Format Rancangan Kegiatan dan Biaya

1.a Contoh Format Rancangan Kegiatan dan Jenis Belanja (Tahun I)

No	Kegiatan/Jenis Belanja	Vol	Sat	Biaya Satuan	Jumlah Biaya	Dikti	U S
1	Persiapan dan pengelolaan <ul style="list-style-type: none"> • Bahan • Perjalanan • Barang Non Operasional Lainnya 	2 6 2	Keg OK keg				
2	Sosialisasi dan Pendaftaran Program					x	
3	Seleksi calon UMKM dan Peserta					x	
4	Pembekalan dan pelepasan calon peserta					x	
5	Pelaksanaan PBBT di UMKM Barang Non Operasional Lainnya 1. Kompensasi mahasiswa 2. Kompensasi mentor	60 15	OB OB	1.100 400	<i>72.000</i> 66.000 6.000	<i>52.500</i> x x	
6	Sarasehan hasil PBBT					x	
7	Visitasi dan Penyusunan laporan						
	Jumlah				108.000	75.000	

Keterangan

1.b Contoh Format Rekapitulasi Pembiayaan 2 Tahun

No	Usulan Biaya	Tahun 1	Tahun 2	Jumlah
1	Kemristekdikti			
2	UMKM			
3	Perguruan Tinggi			
	Jumlah			

Lampiran 2. Formulir Kesiediaan Mahasiswa

FORMULIR KESEDIAAN PESERTA PROGRAM BELAJAR BEKERJA TERPADU (PBBT) DI UMKM

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
N I M :
Tempat/Tanggal Lahir :
Fakultas :
Jurusan/ Program Studi :
Jumlah SKS telah ditempuh :SKS
Telepon/HP :
Alamat Email :
Alamat Rumah :
.....

Keahlian/ Keterampilan yang dimiliki (boleh memilih lebih dari satu)

- | | | |
|--------------------------|------------------------|----------------------|
| a. Pembukuan/Akuntansi | a. Marketing/Pemasaran | i. Tata Boga |
| b. Manajemen | b. Komputer | j. Urusan Perizinan |
| c. Proses Kimia/Industri | c. Perkayuan/Furniture | k. Elektro/ Listrik |
| d. Mesin/Produksi | d. Perikanan | l. Bimbingan Belajar |

Keahlian lain yang dimiliki oleh calon peserta:

.....
.....

Dengan ini menyatakan bersedia mengikuti Program PBBT di UMKM dan bersedia ditempatkan selama 4 (empat) bulan di tempat yang telah ditetapkan.

Demikianlah surat kesediaan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa paksaan dan dipengaruhi oleh siapapun.

Kota, Tgl-Bln-thn
Calon Peserta/ Pendaftar

(.....)

Lampiran 3. Formulir Kesiediaan UMKM

FORMULIR KESEDIAAN DAN IDENTIFIKASI UMKM PADA PROGRAM BELAJAR BEKERJA TERPADU TAHUN 2013

Nama UMKM :
Nama Pimpinan :
Jenis/ Produk UMKM :
Alamat dan tempat Usaha :
.....

Permasalahan / kendala yang dihadapi UMKM

Permasalahan Teknis :
.....
.....
Permasalahan Non Teknis :
.....
.....

Mahasiswa yang akan direkrut sebagai peserta:

Nama :
Jurusan / Program Studi :
Perguruan Tinggi :
Keterampilan yang dimiliki :

Bersedia menjadi Mitra Universitas dalam Program Belajar Bekerja Terpadu sesuai perjanjian yang dibuat.

Kota, tgl – bln- thn
Pimpinan UMKM

(.....)

Lampiran 4. Formulir Penilaian Wawancara

FORMULIR PENILAIAN WAWANCARA CALON PESERTA PROGRAM BELAJAR BEKERJA TERPADU (PBBT) DI UMKM

Nama Calon/NIM :
 No Telepon/HP :
 Prodi/Jurusan :
 UMKM :

No	Deskripsi Penilaian	Nilai			
		A	B	C	D
1.	Relevansi bidang/disiplin ilmu				
2.	Pengetahuan tentang UMKM				
3.	Pengetahuan tentang program Co-op				
4.	Pengalaman kerja/usaha & kegiatan yang relevan				
5.	Kemampuan berkomunikasi dan penampilan diri				
6.	Keahlian tambahan yang dimiliki				
7.	Kemampuan mengambil keputusan				
8.	Tanggung jawab dan loyalitas				
9.	Motivasi/minat/antusiasme dalam bekerja				
10.	Kondisi kesehatan				
	Total				

Catatan:

- A (86 – 100) = calon sangat sesuai dengan posisi yang ditawarkan
- B (71 – 85) = calon dapat diterima untuk posisi yang ditawarkan
- C (56 – 70) = calon kurang sesuai untuk posisi yang ditawarkan
- D (<55) = calon tidak sesuai untuk posisi yang ditawarkan

Komentar/Rekomendasi

.....

Kota, tgl bulan tahun
 Pewawancara

(.....)

Lampiran 5. Formulir Monitoring/Evaluasi

FORMULIR MONITORING DAN EVALUASI
Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT) di UMKM

Nama UMKM :
Nama Mahasiswa : 1.
: 2.
Periode : Tanggals.d.

I. Kegiatan yang telah dilakukan

.....

II. Rencana kegiatan ke depan

.....

III. Permasalahan yang dihadapi

a. UMKM:

.....

b. Mahasiswa:

.....

IV. Solusi/Saran Mentor

.....

Pimpinan UMKM

(.....)

Kota,.....

Mentor

(.....)

Lampiran 6. Formulir Penilaian Akhir oleh UMKM

FORMULIR PENILAIAN AKHIR PESERTA PROGRAM BELAJAR BEKERJA TERPADU (PBBT)

Nama / NIM :

Fak / Jurusan :

No	Indikator/Sub Indikator	Nilai			
		A	B	C	D
1	Presentasi <ul style="list-style-type: none"> • Penyajian • Tanya jawab • Argumentasi 				
2	Penulisan laporan akhir <ul style="list-style-type: none"> • Tata tulis • Penyajian • Analisis 				
3	Penilaian lapangan <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin (kehadiran, keaktifan bekerja) • Sikap (sopan santun, kepatuhan, loyalitas tanggungjawab) • Adaptasi (terhadap lingkungan/pekerjaan) • Kreativitas dan inovasi (gagasan baru, inisiatif/prakarsa) 				

Catatan : Contoh konversi Nilai

- 86 -100 = A "Baik sekali"
- 71 - 85 = B "Baik"
- 56 - 70 = C "Cukup"
- <56 = D "Kurang"

Saran dan komentar:

.....
.....

Kota,.....
Pimpinan UMKM/PT

(.....)

Lampiran 7. Format Laporan Akhir

FORMAT LAPORAN PESERTA PROGRAM BELAJAR BEKERJA TERPADU (PBBT) DI UMKM

1. Latar belakang (sekilas tentang program Co-op, maksud dan tujuan, permasalahan dan capaian)
2. Profil UMKM (gambaran tentang UMKM termasuk analisis SWOT)
3. Tugas utama dan target (uraian tentang tugas, peran dan tanggungjawab yang diberikan serta sasaran pengembangan yang akan dicapai)
4. Pencapaian (perbandingan antara yang direncanakan dan realisasi atas semua aspek yang dilakukan ketika bekerja, termasuk gambaran objektif tentang peran peserta di dalam peningkatan kualitas/kinerja/produktivitas usaha)
5. Kendala (hambatan dan penanggulangan selama bekerja, secara individual dan atau institusional/usaha)
6. Manfaat yang diperoleh (uraian tentang apa saja manfaat yang diperoleh)
 - UMKM
 - Mahasiswa
7. Saran-saran (perbaikan ke depan untuk peserta/pribadi, UMKM dan perguruan tinggi)

Lampiran 8. Surat Perjanjian UMKM Dengan Mahasiswa

SURAT PERJANJIAN PROGRAM BELAJAR TERPADU (PBBT) DI UMKM _____

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :
Tempat/Tanggal Lahir :
NIM :
Fakultas/Jurusan :
Alamat :
.....

Dengan ini menyatakan akan melaksanakan Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT) yang akan dimulai pada tanggal s/d dan saya akan:

1. Manaati dan menjunjung tinggi segala peraturan yang telah ditetapkan oleh UMKM dan Perguruan Tinggi.
2. Melaksanakan tugas-tugas yang akan diberikan oleh UMKM atau pembimbing.
3. Berdisiplin dan mematuhi jam kerja yang telah ditetapkan oleh UMKM.
4. Mengkoordinasikan dengan petugas Perguruan Tinggi/UMKM segala sesuatu permasalahan yang timbul dan mungkin akan terjadi selama mengikuti program.
5. Menjaga nama baik almamater dan menjaga kerahasiaan UMKM.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dan tandatangani tanpa paksaan dari pihak manapun, dan apabila dikemudian hari ternyata tidak menepati saya bersedia menerima sanksi yang diberikan.

Mengetahui,
Pengelola Program

Kota, tanggal bulan tahun
Peserta Program

(.....)

Meterai
(.....)

Lampiran 9. Surat Perjanjian Dengan UMKM

PERJANJIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PROGRAM BELAJAR BEKERJA TERPADU (PBBT)

antara

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

dengan

PENGELOLA PBBT UNIVERSITAS

Nomor /2015

Pada hari, tanggal bulan April tahun Dua ribu tiga belas,
kami yang bertanda tangan dibawah ini:

I. Nama :
Jabatan : Pimpinan / Pengelola UMKM
Alamat :
Bertindak untuk dan atas nama UMKM..... selanjutnya disebut
sebagai PIHAK PERTAMA

II. Nama : PENGELOLA UNIT KEWIRAUSAHAAN
Jabatan :
Alamat :
Bertindak untuk dan atas nama Universitas selanjutnya disebut
sebagai PIHAK KEDUA

Kedua belah pihak bersepakat menyelenggarakan PBBT bagi mahasiswa
untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, perilaku dan sikap
kerja mandiri para mahasiswa peserta program dengan ketentuan
sebagai berikut:

Pasal 1

Persiapan

PIHAK KEDUA melakukan seleksi dan pembekalan bagi mahasiswa
perguruan tinggi guna menjaring mahasiswa peserta PBBT
sesuai dengan permintaan/kriteria yang diinginkan oleh PIHAK
PERTAMA

Pasal 2

Penerimaan

PIHAK PERTAMA menerima mahasiswa dari PIHAK KEDUA sebagai

peserta program PBBT yang telah diseleksi dan sesuai dengan kriteria yang telah disepakati bersama.

Pasal 3

Jangka Waktu Co-op

1. Jangka waktu pelaksanaan PBBT adalah selama 4 (empat) bulan terhitung sejak tanggal sampai dengan tanggal
2. PBBT dilaksanakan pada jam kerja, dengan total alokasi 40 jam kerja/minggu.

Pasal 4

Hak dan Kewajiban Pihak Pertama

- I. PIHAK PERTAMA mempunyai hak-hak sebagai berikut:
 1. Mengembalikan mahasiswa peserta PBBT kepada Pihak Kedua jika yang bersangkutan melanggar ketentuan yang telah disepakati dengan Pihak Pertama, dalam hal antara lain:
 - a. Yang bersangkutan melakukan kesalahan fatal, setelah mendapatkan peringatan 2 (dua) kali
 - b. Dengan sengaja merusak, merugikan membiarkan dalam keadaan membahayakan barang-barang milik Pihak Pertama.
 - c. Melakukan tindak kejahatan seperti berkelahi, mencuri menggelapkan, menipu dan membawa atau memperdagangkan barang-barang terlarang.
 - d. Absen atau mangkir tanpa alasan yang sah, yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - e. Melanggar ketentuan yang ada dalam kontrak yang telah disepakati bersama antara mahasiswa dan UMKM.
 2. Memiliki hasil kerja mahasiswa peserta PBBT selama bekerja di unit usaha tempat mahasiswa bekerja
- II. PIHAK PERTAMA mempunyai kewajiban sebagai berikut:
 - a. Memberikan pembinaan dan pengarahan kepada mahasiswa peserta PBBT.
 - b. Melaksanakan PBBT hingga selesai.
 - c. Memberikan uang saku/ transport / konsumsi kepada mahasiswa peserta PBBT minimal sebesar Rp.....(25%X UMK),-

/bulan/peserta

- d. Melakukan evaluasi secara berkala bersama-sama dengan mentor/pembimbing dari PIHAK KEDUA.

Pasal 5

Perselisihan

Jika terjadi perselisihan antara kedua belah pihak, maka akan diselesaikan secara musyawarah dan jika tidak tercapai penyelesaiannya, maka kedua belah pihak dapat meminta bantuan instansi terkait setempat untuk menyelesaikannya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Pasal 6

Lain-lain

Jika isi ketentuan dalam perjanjian ini ada yang bertentangan dengan hukum atau peraturan yang berlaku, maka isi kontrak akan diperbaiki sesuai dengan peraturan / hukum yang berlaku tersebut.

Pasal 7

Penutup

Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh kedua belah pihak dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun juga, serta berlaku sejak ditandatangani dan berakhir sampai selesainya PBBT.

PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA

Materai

Materai

PENGELOLA CO-OP PT

PIMPINAN/PENGELOLA UMKM